## **BAB V**

## **PENUTUP**

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh setelah melakukan penelitian, pengolahan data serta pengujian hipotesis. Maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model *problem based learning* yang berbantuan media video *powtoon* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan model *problem based learning* yang berbantuan media *power point*. Hal ini dibuktikan bahwa nilai  $t_{hitung} = 3,61$  dan  $t_{tabel} = 1,67$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan kriteria pada uji hipotesis menunjukkan harga  $t_{hitung}$  berada didaerah kritis sehingga Ho ditolak dan Ha diterima karena pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ).
- 2. Dari aktivitas belajar siswa yang diajarkan dengan model *problem based learning* yang berbantuan media video *powtoon* lebih tinggi daripada aktivitas belajar siswa yang diajar dengan model *problem based learning* yang berbantuan media *power point*. Hal ini dibuktikan bahwa nilai  $t_{hitung} = 1,80$  dan  $t_{tabel} = 1,67$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan kriteria pada uji hipotesis menunjukkan harga  $t_{hitung}$  berada didaerah kritis sehingga Ho ditolak dan Ha diterima karena pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ).
- Terdapat korelasi yang signifikan antara hasil belajar dengan aktivitas belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran problem based learning berbantuan media video powtoon pada materi sistem periodik unsur sebesar 54%.

## 5.2 Saran

 Bagi guru dan calon guru dalam mengajarkan sistem periodic unsur, disaraankan menggunakan model pembelajaran problem based learning berbantuan media video powtoon yang menuntut siswa untuk aktif dalam mendiskusikan soal – soal dan mampu berinteraksi dengan sesama siswa sebagai salah satu alternative agar meningkatkan kualitas dan sikap siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi peneliti, sebaiknya melakukan penelitian dengan pokok bahasan atau penggunaan model yang lain agar dapat dikembangkan dijadikan bahan studi banding dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada materi kimia.

